

RINGKASAN

AKI dan AKB merupakan indikator untuk menentukan kesejahteraan masyarakat disuatu negara. Target AKI dan AKB mengacu pada Target *Sustainable Development Goals* (SDGs) periode tahun 2015-2030 untuk AKI dapat ditekan menjadi 70 per 100.000 KH dan AKB dapat ditekan hingga 12 per 1.000 KH. Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menekan AKI dan AKB salah satunya membentuk P4K dan program KB.

Metode studi kasus yang digunakan adalah *Continuity Of Care*. Studi kasus ini dilaksanakan di BPM Saidah Ulfa Surabaya. Subyek ibu hamil trimester III dengan kehamilan fisiologis. Waktu studi kasus 06 Maret 2017 – 01 Mei 2017. Kunjungan Asuhan Kebidanan dilakukan dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali, dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.S G₂ P₁₀₀₁UK 35 minggu 2 hari pada tanggal 06 Maret 2017 ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah, hal ini disebabkan karena semakin membesarnya uterus dan beban yang ditopang semakin berat. Pada kunjungan kedua tanggal 13 Maret 2017 UK 36 minggu 2 hari ibu mengeluh gatal pada daerah lipatan paha, hal ini disebabkan karena hormon kehamilan dan peregangan kulit. Pada kunjungan ketiga tanggal 04 April 2017 ibu mengeluh bengkak pada kaki kanan, bengkak disebabkan karena retensi (penahanan) air dan garam karena kehamilan dan tertekannya pembuluh darah. Pada tanggal 05 April 2017 ibu datang ke bidan dengan keluhan kenceng-kenceng hasil pemeriksaan dalam 2 cm, kemudian ibu dirujuk ke RS.Bhayangkara karena indikasi kala I memanjang, bayi dilahirkan secara SC. Bayi berjenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3200 gram, panjang 50 cm. Pada kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *Continuity Of Care* yang telah dilakukan pada Ny.S saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukannya asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.